

THE ROLE OF PROFITABILITY AS MEDIATION BETWEEN DER, DPR AND FIRM VALUE

PERAN PROFITABILITAS SEBAGAI MEDIASI ANTARA DER, DPR TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

¹ Gabriel Pricillia Laurens

¹ gabrielpricillia26@gmail.com

² Kadarusman

² kadarusman@stie-mce.ac.id

^{1,2} STIE Malangkucecwara Malang

Abstract

This study aims to determine and examine whether Financing Decisions and Dividend Policy have an effect on Firm Value mediated by Profitability. The population of this study was all food and beverage companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2019 – 2022. The data used in this study are secondary data obtained from financial reports that have been published annually from 2019 - 2021. The sampling technique used was the purposive sampling method and obtained a sample of 17 companies. The data analysis technique used panel data regression with the help of Eviews 12. The result showed that Financing Decisions and Dividend Policy have a negative effect on Profitability. Profitability and Dividend Policy have a positive effect on Firm Value, while Financing Decision does not affect Firm Value. Profitability can't mediate between Financing Decisions on Firm Value but Profitability can mediate between Dividend Policy on Firm Value.

Keywords: *Financing Decisions; Dividend Policy; Firm Value; Profitability*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan meneliti apakah Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel Intervening. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah dipublikasi tahunan tahun 2019 - 2021. Teknik pengambilan sampel dengan metode purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 17 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel dengan bantuan program Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan sedangkan Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas tidak mampu memediasi antara Keputusan Pendanaan terhadap nilai Perusahaan namun Profitabilitas mampu memediasi antara Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: *Keputusan Pendanaan; Kebijakan Dividen; Nilai Perusahaan; Profitabilitas*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki tingkat pertumbuhan penduduk cukup tinggi. Pertumbuhan penduduk ini berdampak pada tingkat konsumsi yang dibutuhkan masyarakat sehingga Indonesia menjadi pangsa pasar yang menjanjikan bagi perusahaan dalam memasarkan produknya. Dengan berkembangnya teknologi, industri dan juga kondisi perekonomian, barang konsumsi yang dibutuhkan masyarakat semakin banyak sehingga perusahaan barang konsumsi dapat dijadikan sebagai sasaran investasi bagi para investor yang beranggapan bahwa di bidang industry konsumsi merupakan usaha memproduksi barang yang banyak dibutuhkan oleh masyarakat. Dunia bisnis sekarang berkembang dengan pesat yang dilihat dengan banyaknya perusahaan yang bergedak dalam sector yang sama dengan berbagai keunggulannya masing-masing sehingga dapat menimbulkan persaingan antar perusahaan.

Persaingan dalam dunia usaha menjadi tantangan perusahaan dalam menjalankan usahanya, dan untuk menghadapinya, setiap perusahaan harus mampu mempertahankan lingkungan bisnisnya dan meningkatkan kinerja serta berinovasi sehingga perusahaan mampu lebih unggul dibandingkan perusahaan pesaingnya. Untuk menghadapi tantangan serta membiayai kegiatan operasional, perusahaan tentu membutuhkan dana. Dana ini dapat berasal dari modal perusahaan sendiri maupun dari luar perusahaan. Dana dari modal sendiri dirasa kurang karena adanya keterbatasan modal dari internal perusahaan sehingga salah satu cara untuk mendapatkan dana adalah perusahaan harus mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Bagi manajer dan investor, nilai perusahaan merupakan hal yang penting. Nilai perusahaan menjadi tolak ukur bagi manajer atas kinerja yang telah dicapainya, sehingga jika manajer mampu meningkatkan nilai perusahaan maka manajer telah menunjukkan kinerja baik bagi perusahaan. Jika sudah memiliki pandangan baik terhadap perusahaan, maka investor akan tertarik untuk berinvestasi dan dapat membuat harga saham perusahaan meningkat. (Rafika & Santoso, 2017). Secara umum, cerminan dari nilai perusahaan adalah nilai saham karena kekayaan pemegang saham dan perusahaan dapat dilihat dari harga saham.

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Rusmanto et al., (2021) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh pada nilai perusahaan, namun kebijakan dividen dan keputusan pendanaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Irman et al., (2019) yang menyatakan bahwa keputusan investasi dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan pendanaan tidak memiliki pengaruh. Kemudian Salama et al., (2019) menyatakan bahwa keputusan pendanaan dan keputusan investasi tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen berpengaruh pada nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan sebelumnya menunjukkan hasil yang inkonsisten sehingga penulis mengembangkan model baru dengan menjadikan profitabilitas sebagai variabel intervening dengan perusahaan food and beverage sebagai objek dalam penelitian ini.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah keputusan pendanaan dan kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari suatu perlakuan yang selanjutnya diuji hipotesisnya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu 2019 sampai 2021 dan terdapat 72 perusahaan yang terdaftar. Peneliti menggunakan metode purposive sampling, yaitu metode sampling dengan membatasi pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu dan didapatkan sampel sebanyak 17 perusahaan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan menganalisis laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2021. Data sekunder didapatkan dengan cara mengunduh laporan keuangan tahunan melalui situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan juga situs resmi perusahaan makanan dan minuman yang bersangkutan.

Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda dengan menggunakan software Eviews 12. Analisis regresi berganda dilakukan untuk melihat apakah variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). (Nasikin & Yuliana, 2022). Analisis data dalam penelitian ini berupa data panel, yaitu gabungan antara time series

dan cross section dan menggunakan sobel teset untuk hubungan yang melalui sebuah variabel mediasi.

Analisis deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi mengenai data penelitian. Data yang dilihat antara lain adalah jumlah data, nilai mean, nilai minimum dan maksimum. (Irman et al., 2019).

Pemilihan Model Regresi

Model regresi data panel terdiri dari common effect, fixed effect atau random effect dipilih dengan menggunakan 3 metode yaitu uji Chow, uji Hausman dan uji Langrage Multiple. (Hartono et al., 2022). Untuk dapat menguji kesesuaian model regresi data panel yang terbaik dilakukan tiga prosedur pengujian :

1. Uji Chow, dilakukan untuk menentukan model antara common effect atau fixed effect yang terbaik dalam mengestimasi data panel.
2. Uji Hausman, dilakukan untuk menentukan antara fixed effect atau random effect.
3. Uji Lagrange Multiplier (LM), dilakukan untuk menentukan antara random effect atau common effect.

Uji asumsi klasik

Pada uji asumsi klasik ini akan diuji normalitas data, multikolinearitas dan autokorelasi sesuai dengan model regresi yang dipilih

Normalitas data

Uji normalitas dengan eviews menggunakan uji Jarque-Bera (JB) dengan ketentuan jika probability JB > 0,05 maka data dinyatakan normal dan sebaliknya.

Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji dalam model regresi apakah ditemukan adanya hubungan antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. (Salama et al., 2019).

Apabila matriks korelasi < 0,8 maka tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel independen. (Oktavia & Nugraha, 2020).

Autokorelasi

Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai uji Durbin-Watson. Uji DW memiliki rentang statistik 0 hingga 4. Jika nilai statistik uji DW < 1 atau > 3 maka terjadi autokorelasi. (Nasikin & Yuliana, 2022).

Pengujian hipotesis

Uji t

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Jika kurang dari 0,05 atau 5% maka variabel tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel penelitian. (Oktavia & Nugraha, 2020)

Uji sobel

Uji sobel dilakukan untuk mengetahui apakah variabel mediasi mampu memediasi hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.

PEMBAHASAN

Tabel 1: Analisis Statistik Deskriptif

Date: 01/05/23
 Time: 12:26
 Sample: 2019 2021

	DER	DPR	ROA	PBV
Mean	69.95725	52.46941	8.512157	2.443529
Median	47.30000	33.11000	7.450000	1.850000
Maximum	229.9800	251.6100	22.29000	6.390000
Minimum	14.81000	11.12000	0.900000	0.640000
Std. Dev.	52.95901	47.97196	4.705835	1.553173
Skewness	1.431638	2.291281	0.522359	0.549045
Kurtosis	5.000000	8.817920	2.848753	2.137433
Jarque-Bera Probability	25.92150 0.000002	116.5521 0.000000	2.367910 0.306066	4.143373 0.125973
Sum	3567.820	2675.940	434.1200	124.6200
Sum Sq. Dev.	140232.8	115065.4	1107.244	120.6174
Observations	51	51	51	51

Berdasarkan tabel diatas, untuk jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 51 data. Nilai rata-rata terbesar dialami oleh variabel DER, yaitu 69.95725 sementara variabel PBV memiliki nilai rata-rata terkecil, yaitu sebesar 2.443529. Nilai Maximum terbesar dialami oleh variabel DER, yaitu sebesar 229.9800 sementara variabel PBV memiliki nilai Maximum yang paling kecil sebesar 0.640000. Nilai minimum terbesar dialami oleh variabel DER, yaitu sebesar 14.81000 sementara variabel PBV memiliki nilai Minimum yang paling kecil, yaitu sebesar 0,640000.

Pengujian Asumsi Model

Pemilihan Model Regresi Persamaan 1 dan 2

Tabel 2: Uji Chow

Model 1	Model 2																								
<p>Redundant Fixed Effects Tests</p> <p>Equation: Untitled</p> <p>Test cross-section fixed effects</p> <hr/> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left;">Effects Test</th> <th style="text-align: right;">Statistic</th> <th style="text-align: right;">d.f</th> <th style="text-align: right;">Prob.</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Cross-section F</td> <td style="text-align: right;">7.598084</td> <td style="text-align: right;">(16,32)</td> <td style="text-align: right;">0.0000</td> </tr> <tr> <td>Cross-section Chi-square</td> <td style="text-align: right;">79.989232</td> <td style="text-align: right;">16</td> <td style="text-align: right;">0.0000</td> </tr> </tbody> </table> <hr/>	Effects Test	Statistic	d.f	Prob.	Cross-section F	7.598084	(16,32)	0.0000	Cross-section Chi-square	79.989232	16	0.0000	<p>Redundant Fixed Effects Tests</p> <p>Equation: Untitled</p> <p>Test cross-section fixed effects</p> <hr/> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left;">Effects Test</th> <th style="text-align: right;">Statistic</th> <th style="text-align: right;">d.f.</th> <th style="text-align: right;">Prob.</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Cross-section F</td> <td style="text-align: right;">10.208880</td> <td style="text-align: right;">(16,31)</td> <td style="text-align: right;">0.0000</td> </tr> <tr> <td>Cross-section Chi-square</td> <td style="text-align: right;">93.617270</td> <td style="text-align: right;">16</td> <td style="text-align: right;">0.0000</td> </tr> </tbody> </table> <hr/>	Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	Cross-section F	10.208880	(16,31)	0.0000	Cross-section Chi-square	93.617270	16	0.0000
Effects Test	Statistic	d.f	Prob.																						
Cross-section F	7.598084	(16,32)	0.0000																						
Cross-section Chi-square	79.989232	16	0.0000																						
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.																						
Cross-section F	10.208880	(16,31)	0.0000																						
Cross-section Chi-square	93.617270	16	0.0000																						

Tabel 3: Analisis Uji Hausman Persamaan 1 dan 2

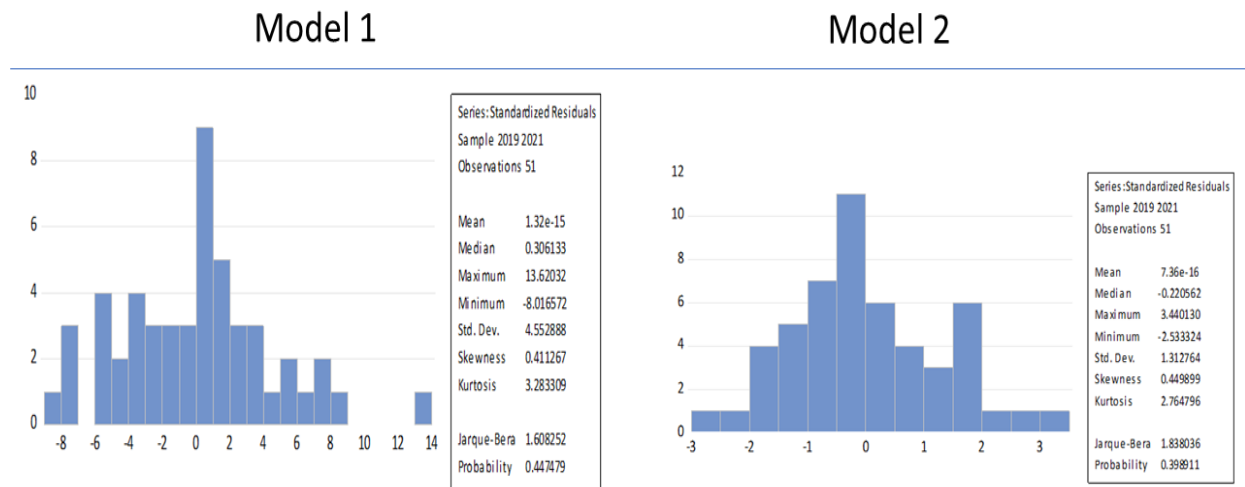
Model 1				Model 2			
Correlated Random Effects - Hausman Test				Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled				Equation: Untitled			
Test cross-section random effects				Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq.d.f.	Prob.	Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.492331	2	0.1744	Cross-section random	2.526241	3	0.4706

Tabel 4: Uji LM Persamaan 1 dan 2

Model 1				Model 2			
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects				Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects				Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives				Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis				Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both		Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	19.50365 (0.0000)	0.248107 (0.6184)	19.75176 (0.0000)	Breusch-Pagan	26.64112 (0.0000)	1.262414 (0.2612)	27.90354 (0.0000)
Honda	4.416294 (0.0000)	-0.498103 (0.6908)	2.770579 (0.0028)	Honda	5.161504 (0.0000)	-1.123572 (0.8694)	2.855249 (0.0022)
King-Wu	4.416294 (0.0000)	-0.498103 (0.6908)	1.002482 (0.1581)	King-Wu	5.161504 (0.0000)	-1.123572 (0.8694)	0.661188 (0.2542)
Standardized Honda	4.864461 (0.0000)	-0.148543 (0.5590)	-0.197144 (0.5781)	Standardized Honda	5.775164 (0.0000)	-0.881271 (0.8109)	-0.016024 (0.5064)
Standardized King-Wu	4.864461 (0.0000)	-0.148543 (0.5590)	-1.121090 (0.8689)	Standardized King-Wu	5.775164 (0.0000)	-0.881271 (0.8109)	-1.490791 (0.9320)
Gourieroux, et al.	--	--	19.50365 (0.0000)	Gourieroux, et al.	--	--	26.64112 (0.0000)

Berdasarkan pada hasil uji chow pada tabel 2, baik persamaan 1 dan 2 diperoleh nilai probability sebesar $0,0000 < 0,05$ sehingga model yang dipilih adalah *fixed effect*. Uji hausman pada tabel 3, diperoleh nilai probability sebesar persamaan $0,1744 > 0,05$ dan persamaan 2 sebesar $0,4706 > 0,05$ sehingga model yang dipilih baik persamaan 1 dan 2 berdasarkan uji hausman adalah *random effect*. Sedangkan pada uji LM pada tabel 4, baik persamaan 1 dan 2 diperoleh nilai probability sebesar $0,0000 < 0,05$ sehingga random effect merupakan model yang lebih baik dari *common effect*

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas



Gambar 1: Uji Normalitas Data model 1 dan 2
Tabel 5: multikolinieritas

	Model 1			Model 2				
	DER	DPR	ROA	DER	DPR	ROA	PBV	
DER	1.000000	-0.268138	-0.324998	DER	1.000000	-0.268138	-0.324998	-0.139114
DPR	-0.268138	1.000000	0.025634	DPR	-0.268138	1.000000	0.025634	0.313318
ROA	-0.324998	0.025634	1.000000	ROA	-0.324998	0.025634	1.000000	0.472198
				PBV	-0.139114	0.313318	0.472198	1.000000

Gambar: 6: Uji autokorelasi

Model 1				Model 1			
Weighted Statistics				Weighted Statistics			
Root MSE	2.495867	R-squared	0.194406	Root MSE	0.618604	R-squared	0.295503
Mean dependent var	3.094966	Adjusted R-squared	0.160840	Mean dependent var	0.705665	Adjusted R-squared	0.250535
S.D. dependent var	2.808428	S.E. of regression	2.572681	S.D. dependent var	0.744343	S.E. of regression	0.644390
Sum squared resid	317.6969	F-statistic	5.791681	Sum squared resid	19.51620	F-statistic	6.571415
Durbin-Watson stat	1.582530	Prob(F-statistic)	0.005582	Durbin-Watson stat	2.195796	Prob(F-statistic)	0.000842

Berdasarkan gambar 1, nilai Jarque-Bera sebesar 1.838036 dan nilai probabilitas baik model 1 dan model 2 lebih besar dari 0,05 sehingga data dalam penelitian ini terdistribusi normal. Pada uji multikolinieritas yang disajikan pada tabel 5, perbandingan nilai koefisien korelasi antar variabel bahwa seluruh variabel dalam penelitian memiliki nilai dibawah 0,8, sehingga data yang diolah pada model 1 dan 2 tidak terjadi multikolinieritas. Uji outokorelasi

pada tabel 6 dengan menggunakan uji statistik Durbin-Watson baik model 1 dan 2 memiliki nilai lebih besar 1 dan kurang dari 3, sehingga hasil uji tidak ada tanda autokorelasi.

Tabel 7: Uji Hipotesis

Model 1	Model 2																																													
Dependent Variable: ROA Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) Date: 01/05/23 Time: 12:42 Sample: 2019 2021 Periods included: 3 Cross-sections included: 17 Total panel (balanced) observations: 51 Swamy and Arora estimator of component variances	Dependent Variable: PBV Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) Date: 01/05/23 Time: 18:52 Sample: 2019 2021 Periods included: 3 Cross-sections included: 17 Total panel (balanced) observations: 51 Swamy and Arora estimator of component variances																																													
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Variable</th> <th>Coefficient</th> <th>Std. Error</th> <th>t-Statistic</th> <th>Prob.</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>C</td> <td>12.71530</td> <td>1.628182</td> <td>7.809508</td> <td>0.0000</td> </tr> <tr> <td>DER</td> <td>-0.039147</td> <td>0.015775</td> <td>-2.481676</td> <td>0.0166</td> </tr> <tr> <td>DPR</td> <td>-0.027911</td> <td>0.009887</td> <td>-2.822980</td> <td>0.0069</td> </tr> </tbody> </table>	Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	C	12.71530	1.628182	7.809508	0.0000	DER	-0.039147	0.015775	-2.481676	0.0166	DPR	-0.027911	0.009887	-2.822980	0.0069	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Variable</th> <th>Coefficient</th> <th>Std. Error</th> <th>t-Statistic</th> <th>Prob.</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>C</td> <td>1.024927</td> <td>0.700678</td> <td>1.462763</td> <td>0.1502</td> </tr> <tr> <td>DER</td> <td>-0.002720</td> <td>0.004885</td> <td>-0.556826</td> <td>0.5803</td> </tr> <tr> <td>DPR</td> <td>0.006978</td> <td>0.002826</td> <td>2.469233</td> <td>0.0172</td> </tr> <tr> <td>ROA</td> <td>0.146000</td> <td>0.038916</td> <td>3.751641</td> <td>0.0005</td> </tr> </tbody> </table>	Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	C	1.024927	0.700678	1.462763	0.1502	DER	-0.002720	0.004885	-0.556826	0.5803	DPR	0.006978	0.002826	2.469233	0.0172	ROA	0.146000	0.038916	3.751641	0.0005
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.																																										
C	12.71530	1.628182	7.809508	0.0000																																										
DER	-0.039147	0.015775	-2.481676	0.0166																																										
DPR	-0.027911	0.009887	-2.822980	0.0069																																										
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.																																										
C	1.024927	0.700678	1.462763	0.1502																																										
DER	-0.002720	0.004885	-0.556826	0.5803																																										
DPR	0.006978	0.002826	2.469233	0.0172																																										
ROA	0.146000	0.038916	3.751641	0.0005																																										

Model 1

Nilai t-statistik Keputusan Pendanaan (DER) sebesar -2.481676 dengan t Tabel sebesar 2,010634 maka t-statistik DER > t tabel dengan probabilitas 0,0166 < 0,05 maka variabel Keputusan Pendanaan (DER) dalam penelitian ini berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas, maka H1 dalam penelitian ini diterima.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Ketika keputusan pendanaan meningkat maka nilai profitabilitas akan menurun dan sebaliknya. Jika hutang perusahaan meningkat maka bunga akan meningkat sehingga berpotensi menurunkan laba bersih karena perusahaan masih memiliki beban atas utang sehingga dengan keuntungan yang diperoleh akan digunakan untuk membayar hutang. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ghofar & Mahmudi (2022) namun tidak sejalan dengan Sadewo et al., (2017)

Nilai t-statistik Kebijakan Dividen (DPR) sebesar -2.822980 dengan t Tabel sebesar 2,010634 sehingga t-statistik DPR > t tabel dan nilai probabilitas 0,0069 < 0,05 maka variabel Kebijakan Dividen (DPR) dalam penelitian ini berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas sehingga H2 dalam penelitian ini diterima.

Hasil pengujian menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Ketika dividen meningkat maka nilai profitabilitas akan menurun dan sebaliknya. Jika perusahaan membagikan dividen setiap tahunnya maka saldo laba yang digunakan untuk kegiatan operasional juga akan berkurang sehingga ada kemungkinan dapat mengurangi laba yang diperoleh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Hidayat & Zuliestiana (2020) dan tidak sejalan dengan Astutik (2021).

Model 2

Nilai t-statistik Profitabilitas (ROA) sebesar 3,751641 sementara t Tabel sebesar 2,0711741 maka t-statistik ROA > t tabel dan nilai probabilitas 0,0005 < 0,05 sehingga dapat

disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas (ROA) dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV) sehingga H3 dalam penelitian ini diterima.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi nilai profitabilitas maka nilai perusahaan akan tinggi pula. Profitabilitas merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Besarnya profitabilitas dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut karena dengan laba yang tinggi menggambarkan prospek perusahaan yang baik. Berdasarkan pada signalling theory yang menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat memberikan sinyal bagi investor maupun calon investor untuk meningkatkan permintaan saham, dimana permintaan saham yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menyebabkan nilai perusahaan ikut meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Krisdiyanto et al. (2020) namun tidak sejalan dengan Muharramah & Hakim (2021)

Nilai t-statistik Keputusan Pendanaan (DER) sebesar -0,556826 sementara t Tabel sebesar 2,0711741. Dengan demikian t-statistik DER < t table dan nilai probabilitas 0,5803 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Keputusan Pendanaan (DER) dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) sehingga H4 dalam penelitian ini ditolak.

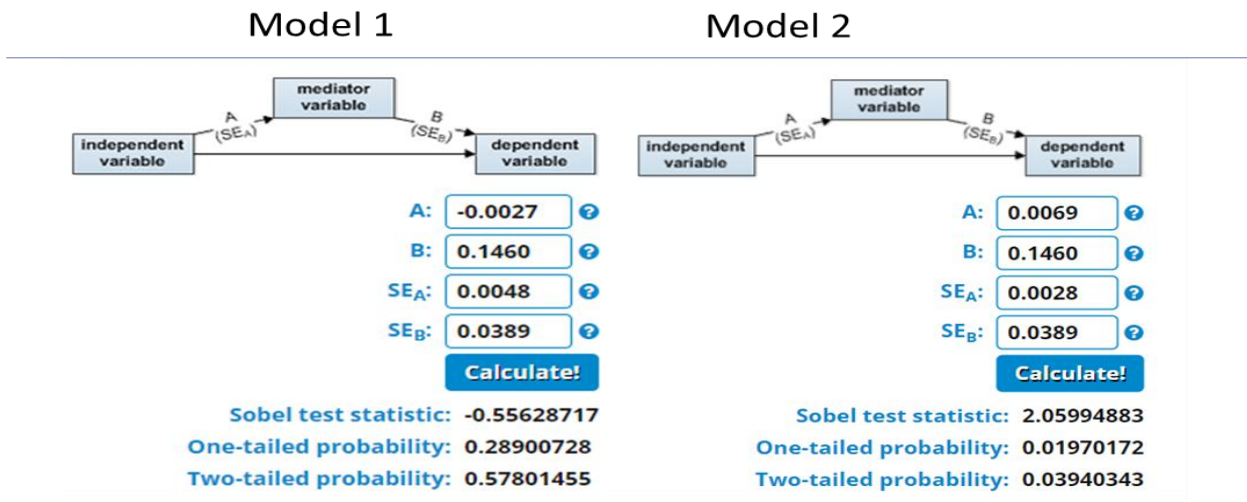
Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara keputusan pendanaan dan nilai perusahaan sehingga tinggi atau rendahnya hutang yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Suardana et al., (2020) namun tidak sejalan dengan Komala et al., (2021)

Nilai t-statistik Kebijakan Dividen (DPR) sebesar 2,469233 dan t Tabel sebesar 2,0711741. Dengan demikian t-statistik DPR > t tabel dan nilai probabilitas 0,0172 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kebijakan Dividen (DPR) dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV) sehingga H5 dalam penelitian ini diterima.

Hasil pengujian dan analisis menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini mendukung the bird in the hand theory yang menyatakan bahwa nilai perusahaan akan meningkat apabila dividen tinggi. Investor memandang dividen lebih pasti daripada capital gain. Salah satu tujuan investor menanamkan modalnya pada suatu perusahaan adalah dengan harapan akan mendapatkan keuntungan berupa dividen maupun capital gain. Kecil atau besarnya pembagian dividen bagi para pemegang saham menjadi salah satu aspek sebuah investor menanamkan modalnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salama et al. (2019) namun tidak sejalan dengan Pristina & Khairunnisa (2019).

Uji Mediasi

Pengujian mediasi dalam penelitian ini digunakan metode sobel test yang hasilnya adalah sebagai berikut



Gambar 2: Sobel Test

Berdasarkan hasil diatas diperoleh nilai sobel test statistik sebesar $-0,55628 <$ nilai sobel tabel $2,01063$ maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan sehingga H6 pada penelitian ini ditolak.

Profitabilitas tidak memengaruhi keputusan pendanaan dalam meningkatkan nilai perusahaan karena dana perusahaan yang berasal dari hutang dapat mengurangi keuntungan perusahaan karena harus membayar hutang tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan Wijaya & Colline (2022) namun tidak sejalan dengan Dewi & Abundanti (2019).

Berdasarkan hasil model 2 pada gambar 2 diatas diperoleh nilai sobel test statistik sebesar $2,05994 >$ sobel tabel $2,01174$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas mampu memediasi pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan sehingga H7 pada penelitian ini diterima.

Tingginya nilai profitabilitas seharusnya diikuti oleh nilai perusahaan yang akan semakin tinggi. Tingginya ROA mengindikasikan kinerja yang baik dan dengan tingginya tingkat profitabilitas maka diharapkan dividen yang dibagikan pula akan tinggi. Laba perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan, dimana para investor akan menanamkan saham untuk memperoleh keuntungan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba, maka semakin besar imbal hasil yang diharapkan investor sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paminto et al. (2016), namun tidak sesuai dengan hasil penelitian Bailusy et al. (2018) bahwa profitabilitas tidak dapat menjadi mediator antara pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

SIMPULAN

Kesimpulan menyajikan uraian singkat dari temuan penelitian yang paling penting memberikan kontribusi signifikan untuk memajukan bidang yang diteliti. Penilaian akhir tentang pentingnya temuan-temuan penelitian yang dilakukan dalam kaitannya dengan implikasinya. Indikasi keterbatasan penelitian. Saran untuk perbaikan terkait keterbatasan penelitian. Rekomendasi untuk penelitian berikutnya dan untuk perubahan kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, E. M. (2021). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi pada Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2015 - 2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 264–280.
- Bailusy, M. N., Meliana, & Khasanah, M. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal Manajemen Sinergi*, 6(1).
- Dewi, N. P. ira K., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3028. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16>
- Ghofar, A., & Mahmudi, B. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Mdp Student Conference (MSC) 2022*, 192–199.
- Hartono, Sabaruddin, & Priharta, A. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN KELUARGA DAN TRANSFER PRICING TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DIMEDIASI OLEH GOOD CORPORATE GOVERNANCE. *Jurnal Riset Bisnis*, 6(1), 18–40.
- Hidayat, R. F., & Zuliestiana, D. A. (2020). PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS (Studi pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *E-Proceeding of Management*, 7(1), 836–845.
- Irman, M., Suriati, & Estu, A. Z. (2019). Kurs : Jurnal Akuntansi , Kewirausahaan dan Bisnis. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 4(2), 158–168.
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 40–50.
- Krisdiyanto, Wiyono, G., & Rinofah, R. (2020). NILAI PERUSAHAAN DITINJAU DARI PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN PENDANAAN. *JURNAL FOKUS*, 10(1), 121–131.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis, 2017*, 569–576. <https://www.idx.co.id/>
- Nasikin, Y., & Yuliana, I. (2022). Peran Retrun On Assets (ROA) Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Dan BI Rate Terhadap Harga Saham Bank BUMN Periode 2011 – 2020. *Owner*, 6(1), 400–415. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.616>
- Oktavia, D., & Nugraha, N. M. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018. *Computech & Bisnis*, 14(1), 1–9. <https://doi.org/10.46576/wdw.v15i1.1057>
- Paminto, A., Setyadi, D., & Sinaga, J. (2016). The Effect of Capital Structure, Firm Growth and Dividend Policy on Profitability and Firm Value. *European Journal of Business and Management*, 8(33), 123–134.

- Pristina, F. A., & Khairunnisa. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen , Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL ASET (AKUNTANSI Riset)*, 11(1), 123–136.
- Rafika, M., & Santoso, B. H. (2017). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(11), 1–20.
- Rusmanto, Saputra, I., & Rahmawati, L. (2021). PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 385–402. <https://doi.org/10.38156/imka.v1i2.79>
- Sadewo, I. B., Suparlinah, I., & Widianingsih, R. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 13(3), 126–145. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id>
- Salama, M., Rate, P. Van, & Untu, V. N. (2019). PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014 - 2017. *Jurnal EMBA*, 7(3), 2651–2660. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v16i3.7380>
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh profitabilitas, kebijakan utang, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 137–155.
- Wijaya, C., & Colline, F. (2022). Pengaruh Leverage , Likuiditas , Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. Konferensi Ilmiah Akuntansi